



Mendidik Generasi Muda dengan Petunjuk Roh Nubuat untuk Menemukan Kebenaran

Juwinner Dedy Kasingku¹, Jones Ted Lauda Woy²

^{1,2}Universitas Klabat, Indonesia

E-mail: kasingkujuwinnerdedy@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-01-10 Revised: 2025-02-20 Published: 2025-03-11 Keywords: <i>Spirit of Prophecy;</i> <i>Young People;</i> <i>Truth.</i>	The spirit of prophecy has an important role in leading young people to the truth. In modern times, young people are often trapped in a worldly lifestyle, which is only selfish. The spirit of prophecy that will be discussed by the researcher is the writings of Ellen G. White, who is a messenger of God, and it has been proven that her message really comes from God through prophetic tests. Using a qualitative method through a literature study approach, this study aims to discuss the spirit of prophecy that leads young people in the truth supported by the guidance of the Holy Spirit. By realizing and understanding the role of the spirit of prophecy, God's purpose for young people, the unity of the spirit of prophecy, the word, and the truth, and how the spirit of prophecy leads the youth in the truth, let us increase our knowledge of the truth, because that is what will fortify our minds from the evil influence of the world.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-01-10 Direvisi: 2025-02-20 Dipublikasi: 2025-03-11 Kata kunci: <i>Roh Nubuat;</i> <i>Orang Muda;</i> <i>Kebenaran.</i>	Roh nubuat memiliki peran penting dalam menuntun orang muda menuju kebenaran. Di zaman modern ini, orang muda sering terjebak dalam gaya hidup yang duniawi, yang hanya mementingkan diri sendiri. Roh nubuat yang akan dibahas oleh peneliti adalah tulisan-tulisan dari Ellen G. White, yang adalah utusan Allah, dan sudah terbukti kebenarannya benar-benar berasal dari Allah melalui tes kenabian. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang roh nubuat yang menuntun kaum muda dalam kebenaran yang ditopang dengan tuntunan roh kudus. Dengan menyadari dan memahami peran roh nubuat, tujuan Tuhan bagi orang muda, kesatuan roh nubuat, firman dan kebenaran, serta bagaimana roh nubuat menuntun pemuda dalam kebenaran, biarlah kita dapat meningkatkan pengetahuan akan kebenaran, karena itulah yang akan membentengi pikiran kita dari pengaruh jahat dunia.

I. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk hidup yang mengalami pertumbuhan di dalam setiap fase kehidupan. Perkembangan manusia menunjukkan berbagai tahap yang penuh dengan perubahan, salah satunya yang paling menonjol terjadi ketika seseorang memasuki tahap dewasa karena dalam masa ini kebanyakan orang berusaha untuk mencari jati dirinya. Dalam usaha mencari identitas diri, terkadang orang muda mengalami banyak tantangan baik secara fisik, mental dan spiritual. Hidup di era digital, orang muda juga sering terjebak dalam dunia teknologi dan sikap

individualisme yang menyebabkan penurunan kesadaran tentang aspek spiritual mereka (Putra & Firmanto, 2022). Jika tidak didasari dengan prinsip yang kuat, maka akan dengan mudah diombang-ambingkan dengan keadaan dunia pada saat ini. Oleh karena penting bagi orang muda memiliki kesadaran untuk mencari kebenaran. Roh Nubuat akan membantu menuntun orang muda untuk menemukan kebenaran bahkan

mengikuti kebenaran itu di tengah keadaan dunia yang krisis ini.

Kebenaran adalah semua hal yang berasal dari satu sumber, yaitu satu Tuhan, yang mencerminkan karakter Tuhan itu sendiri (Hutabarat, 2021). Dalam Injil Yohanes 14:6 ditulis "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup". Yesus adalah satu-satunya yang bisa mengantarkan kita kepada kebenaran. Dengan mempelajari Alkitab dan tulisan roh nubuat, kita lebih mengenal akan Yesus yang menuntun kita untuk serupa dengan karakter-Nya.

Pengaruh sekularisme di dunia saat ini sangat besar terlebih khusus dalam kehidupan kaum muda. Dalam pergaulan, pekerjaan, pendidikan, bahkan keagamaan, kita sudah sangat jauh dari rencana asli yang Tuhan tetapkan dari awalnya. White (1930) menuliskan bahwa ketika seorang individu masih muda, bersemangat dan bergairah, ia sering mendapat cobaan untuk menjadi ambisi untuk melayani diri sendiri. Jika ini terjadi, maka angan-angan hati dan pertimbangannya yang tepat akan mati, tabiat

yang unggul akan pudar, dan dia bertumbuh ke arah yang dilarang oleh firman Allah. Kebanyakan kepelesiran dan hiburan berpusat di perkotaan, yang menawarkan kegiatan yang merendahkan kerohanian orang muda seperti bioskop, perjudian, minuman-minuman keras, pemborosan, dan pesta pora. Semua kepelesiran, kekhawatiran dan kekayaan ini adalah usaha giat Setan untuk mempermainkan jiwa manusia supaya tenggelam dalam kebinasaan (White, 1900). Itulah sebabnya, peran pengajaran nilai-nilai agama sangatlah penting dalam membentengi para orang muda dari pergaulan yang tidak terkontrol (Kasingku & Sanger, 2023).

Ada pekerjaan yang seharusnya para orang muda lakukan. Pekerjaan ini adalah pekerjaan kebenaran, yang mempersiapkan semua orang masuk kerajaan surga sebelum pintu kasihan ditutup. "Supaya pekerjaan itu dapat maju di semua cabangnya, Allah memerlukan kekuatan, keperkasaan dan keberanian orang muda. Ia memilih orang muda untuk membantu memajukan pekerjaan-Nya." Waktu, tenaga, dan talenta orang muda diperlukan dalam pekerjaan Tuhan yang jika dilakukan dengan benar, ini akan membawa jiwa muda ini diangkat ke tahta karunia serta membawa banyak jiwa-jiwa yang tersesat memandang kepada Yesus. Dalam usaha untuk memanggil orang muda ini kepada kebenaran, Allah mengutus orang pilihan-Nya untuk menyampaikan rencana yang mulia yaitu rencana penyelamatan manusia.

Gereja Masehi Advent hari ketujuh meyakini Ellen G. White dikaruniai Allah akan karunia bernubuat ini, dan menjadi perantara yang dipilih untuk membawa pekabaran-Nya. Hutabarat (2000) menegaskan bahwa "Pekabaran Ellen G. White sesuai dengan hukum Allah dan kesaksian para nabi (Yesaya 8:20. Tulisan-tulisan Ellen G. White meninggikan hukum Allah dan selalu menuntun para pria dan wanita kepada Alkitab." Menurut Hae dkk (2022), tulisan-tulisan Ellen White telah lolos dari seleksi standar kebenaran dan mendukung penuh kebenaran isi Alkitab. Jemison (1955) menerangkan lebih dalam tentang tes nabi yang benar yang diterapkan pada Ellen White yaitu tulisan tertuju kepada hukum dan kesaksian dalam Firman atau Alkitab, buah-buah kebenaran ada dalam hidupnya, ramalan nya digenapi, mengakui bahwa Yesus Kristus datang dalam daging. "Ketika tes Alkitab diterapkan pada kehidupan dan pekerjaan Ellen White, mereka memberikan bukti yang jelas bahwa pesan-pesannya diilhami oleh Tuhan".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas tentang roh nubuat dan perannya dalam menuntun orang muda mencari kebenaran. Dengan berfokus pada firman kebenaran lewat Alkitab dan roh nubuat, peneliti akan memaparkan bagaimana pentingnya roh nubuat dalam membimbing para orang muda zaman ini. Dengan penelitian ini, diharapkan para pembaca mendapat pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan kesadaran tentang pentingnya peran roh nubuat dalam menuntun orang muda dalam mencari kebenaran.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi literatur dalam pengumpulan data. Data yang di kumpulkan berasal dari berbagai buku dan artikel yang mendukung akan penulisan artikel ini, di mana data-data ini akan ditinjau dan dianalisa untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana orang muda dapat mengenal kebenaran melalui roh nubuat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Roh Nubuat

Roh nubuat adalah kehendak Tuhan yang disampaikan oleh para nabi atau saluran nubuatan kepada jemaat-Nya (Purba et al, 2023). Istilah Roh Nubuat muncul di dalam Wahyu 19:10 dimana tertulis "kesaksian Yesus adalah Roh Nubuat". Itu berarti bahwa roh nubuat merujuk pada pekabaran tentang Yesus, yang diinspirasi dari Tuhan sendiri, dan dibawakan oleh umat-umat-Nya yang biasa disebut sebagai nabi. Salah satu karunia yang tertulis dalam 1 Korintus 12:10 adalah karunia bernubuat.

Roh Nubuat adalah hasil dari aktivitas roh kudus yang dijalankan melalui para nabi. Seperti yang tertulis dalam Yohanes 16:13, peran roh kudus adalah untuk "memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran" dan "akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang". Tanpa roh kudus mustahil bagi seorang manusia untuk memahami kebenaran. Roma 3:23, "semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah". Karena dosa, umat manusia menjadi semakin lemah dalam segi fisik, mental dan spiritual yang menyebabkan kita sulit untuk menelaah kebenaran yang tertulis dalam firman Tuhan. Roh nubuat merujuk pada tulisan-tulisan Ellen White, yang dipercaya oleh Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) sebagai utusan yang dipilih Allah

untuk membawakan pekabaran dari Tuhan dengan tujuan untuk menuntun dan menasihati umat-Nya di akhir zaman ini. White (n.d.) menjelaskan “Karena perhatian yang kecil saja buat terhadap Alkitab maka Tuhan telah memberikan terang yang lebih kecil untuk memimpin kita laki dan wanita kepada terang yang lebih besar”. Roh nubuat hadir sebagai terang kecil yang menuntun umat Tuhan dalam memahami kebenaran dalam Alkitab yang merupakan terang besar, yang sulit kita tangkap secara langsung dengan keterbatasan intelektual kita yang sudah dilemahkan dengan dosa.

2. Tujuan Tuhan Bagi Orang Muda

Dalam KBBI dijelaskan bahwa orang muda adalah individu yang masih berada dalam masa muda atau biasa disebut pemuda (Kurniadi, 2022). Seperti yang sudah disepakati, usia individu yang tergolong dalam kategori pemuda adalah 15 - 35 tahun, dimana pada masa ini timbul berbagai sikap dan perilaku yang menonjol yaitu idealisme, revolusi, reaksi dan menggetarkan (Ferrari dkk., 2022). Masa remaja adalah periode penting di antara masa kecil yang polos dan tanggung jawab sebagai dewasa. Fase transisi ini ditandai oleh kurangnya kematangan mental dan sosial, yang menyebabkan tekanan emosional, psikologis, dan sosial yang beragam. Walaupun dihadapi dengan masalah ini, generasi muda mempunyai identitas yang khas, yang terbentuk oleh kepribadian, potensi, dan konflik batin mereka. Namun, anak muda sekarang seringkali sulit untuk melestarikan identitas budaya mereka di tengah godaan gaya hidup hedonis dan serba cepat. (Rusdiyani, 2016).

Orang muda memiliki tanggung jawab yang besar dalam melakukan pekerjaan Allah di dunia ini, karena ketika seorang individu masih muda, dia masih memiliki kondisi tubuh yang prima, tenaga yang kuat, dan daya pikiran yang tajam panjang dibanding dengan ketika seorang sudah menjadi tua. Tidak dapat dipungkiri bahwa di era digitalisasi ini telah membawa perubahan besar dalam perilaku maupun interaksi sosial pada orang muda (Kasingku & Sanger, 2023). Sekiranya kita menghargai tujuan Tuhan dalam panggilan-Nya kepada orang muda, kita tidak akan menyalahgunakan waktu, tenaga, dan talenta kita di hal-hal duniawi yang membawa kesenangan sementara. “Para pemuda yang berkemampuan biasa yang menyerahkan diri

sepenuhnya kepada Allah, yang tidak tercemar oleh percabulan dan kenajisan akan berhasil dan akan disanggupkan melakukan pekerjaan besar bagi Allah” (White, 1930). Ladang Tuhan sudah menguning namun orang yang menuai hanya sedikit.

Banyak orang muda Kristen yang hidup dalam kegelisahan dan keragu-raguan karena kurang pemahaman akan Alkitab yang membuat imannya mudah digoncang oleh setan (White, 1992). Penyebab orang muda sering kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat adalah kurangnya pengalaman dalam mempelajari firman Tuhan. Ini merupakan masalah yang genting namun sering disepelekan oleh kaum muda karena kesibukan yang diembannya. Pendidikan, kedudukan dan penghasilan duniawi menjadi tujuan utama dan banyak dari kita telah lupa akan tujuan utama yaitu kekekalan. White (1930) mengatakan bahwa “Belajar filsafat dan sejarah adalah penting; namun mengorbankan waktu dan uang tidak berarti kalau tidak menggunakan pencapaian Anda untuk memuliakan Allah dan untuk kebaikan manusia.”

3. Roh Nubuat, Firman dan Kebenaran

White (1892) mengatakan bahwa Alkitab memuat kebenaran-kebenaran yang dapat menuntun orang-orang muda untuk memperoleh keselamatan, dan tidak ada seorang pun yang akan tersesat kecuali mereka mengandalkan pertimbangan pikirannya sendiri ganti kehendak Allah. Tulisan-tulisan Ellen White tidaklah bertentangan dengan Alkitab, justru sebaliknya, ini menguatkan dan mendukung keotoritasan Alkitab. Dalam Mazmur 119:160 “Dasar firman-Mu adalah kebenaran”, yang menunjukkan bahwa firman dan kebenaran merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Jika orang muda menempatkan firman Tuhan sebagai prioritas dalam hidup kita setiap hari, maka kita akan dituntun untuk mengandalkan kebenaran dalam firman itu setiap hari. Amsal 30:5 menjelaskan peran dari firman yang adalah sebagai “perisai bagi orang-orang yang berlindung pada-Nya”. Firman Tuhan berperan dalam melindungi umat manusia dari pengaruh jahat setan yang menjerumuskan. Ketika kita tidak terbiasa membaca dan merenungkan Firman itu, maka pikiran kita akan dengan mudah tertuju kepada hal duniawi dan bukan hal surgawi. Di dalam buku keluaran pasalnya yang ke dua puluh,

ada hukum moral atau biasa disebut dengan sepuluh hukum. Hukum ini ditulis oleh jari Allah sendiri dan diberikan kepada Musa di gunung Sinai seperti yang tercatat dalam Keluaran 31:18. Kesepuluh hukum ini adalah dasar perjanjian Tuhan dan manusia (Keluaran 34:27) yang juga di praktikkan dalam kehidupan Yesus ketika Dia berada di atas dunia ini (Ibrani 4:15). Perlindungan ini bukanlah mencegah kita dari masalah tapi untuk membantu kita menghadapi masalah. Begitu banyak cerita di Alkitab maupun kehidupan umat Kristen yang dimana ketika kita mengikuti kebenaran, banyak tantangan yang kita dapatkan. Namun dalam Yakobus 1:2-3 dikatakan bahwa memiliki tantangan dan percobaan adalah suatu kebahagiaan karena itulah yang menuntun iman kita kepada ketekunan yang berujung kepada kesempurnaan. Sama seperti emas yang dalam prosesnya harus ditempa adengan api, umat Tuhan juga perlu diuji dengan badai dan cobaan yang memperkuat iman, memper-tajam pikiran dan memperhalus perasaan.

4. Roh Nubuat Menuntun Orang Muda Dalam Kebenaran

White mengamarkan bahwa kaum muda harus membiasakan diri dengan tulisan-tulisan roh nubuat yang kaya akan nasihat ilahi ini karena itu akan sangat membantu memperkaya kehidupan pelayanan baik kepada Tuhan maupun sesama manusia (Timm & Esmond, 2005). Roh Nubuat akan menuntun umat Tuhan khususnya para orang muda untuk memperoleh cara hidup yang benar yang sesuai dengan kebenaran firman Tuhan dan mendapatkan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka pada zaman ini. Roh nubuat mengamarkan kita untuk menggunakan waktu kita lebih banyak untuk mempelajari firman kebenaran dengan sungguh-sungguh dan berdoa. Pelajarilah Alkitab dengan kerendahan hati dan bergantung sepenuhnya kepada Allah. Jangan biarkan pikiran kita sendiri yang menafsirkan makna dari Firman Allah tapi biarlah Allah sendiri yang membukakannya kepada kita melalui Roh Kudus. Doa harus menjadi bagian orang muda setiap waktu karena tidak ada satupun orang yang aman sehari ataupun sejam tanpa berdoa (White, 1911).

Ilmu yang harus dikuasai manusia adalah ilmu untuk mendidik hati dan pikiran untuk tetap teguh di dalam Allah sehingga mereka disanggupkan melawan percobaan. Ini adalah

prinsip Firman Allah, prinsip yang mencapai kekekalan (White, 1905). "Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan" (Amsal 4:23). Alasan kenapa menjaga hati dan pikiran itu penting "Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat" (Matius 15:19, TB). Umat Tuhan pada masa sekarang ini perlu menyadari bahwa betapa pentingnya bergantung pada pengetahuan akan Firman Allah, melalui Alkitab dan Roh nubuat dapat menuntun umat Tuhan khususnya orang muda dalam menghadapi berbagai percobaan yang ada sehingga dapat mencapai karakter yang Allah inginkan (Kasingku, dkk., 2023).

Tidak ada kebenaran diluar Yesus yang darinya kita dapat memperoleh kedamaian. Martin Luther, seorang reformator protestan, ketika masih muda ingin mencari pengampunan dan kedamaian dengan usaha-usahanya sendiri. Dalam usahanya itu dia mengorbankan kesehatannya dengan aturannya hidup yang ketat, puasa, berjaga dan berdoa sepanjang malam dan menyiksa dirinya sendiri sampai jatuh sakit. Namun semua usahanya itu sia-sia belaka karena dia tidak mendapatkan kedamaian dalam jiwanya, sampai akhirnya Allah membukakan Firman-Nya kepada pikiran Luther dan mengalihkan pandangannya dari dirinya sendiri kepada Yesus, juruselamat yang maha pengampun. Setelah bergumul dengan dosa-dosa masa lalunya dan datang di kaki Yesus, akhirnya dia mampu menerima kebenaran dan jiwanya mendapatkan kedamaian. (White, 1911). Orang-orang muda tidak memiliki agama yang hidup. Mereka hanya mengaku memiliki agama, namun dalam kehidupan nyata tidak ada pengorbanan diri untuk kebenaran (White, 1930). Orang-orang muda perlu melatih iman dengan mempelajari kebenaran Alkitab dan tulisan-tulisan Roh nubuat serta percaya bahwa Allah ada dalam setiap situasi dan Allah akan memberikan upah bagi orang-orang yang suka mencari Tuhan.

Alkitab menjelaskan bahwa kebenaran datang melalui Yesus Kristus. Yesus sendiri juga mengatakan bahwa Dia adalah jalan dan kebenaran dan hidup (Yohanes 1:17; 14:6, TB). Ada satu hal penting yang perlu kita ketahui mengenai tugas Yesus bagi umat manusia. Selain menggenapi rencana penebusan lewat kematian di kayu salib, Yesus masih bekerja sebagai perantara yaitu

imam besar kita di surga. Ini dijelaskan oleh Ellen white dalam buku *Christ in His Sanctuary*, "Pemahaman yang benar tentang pelayanan di tempat kudus surgawi adalah dasar iman kita" (White, 1946). Lebih lanjut lagi White menjelaskan bahwa pekabaran tentang tugas Kristus dalam bilik yang maha suci di surga merupakan kebenaran yang begitu jelas, agung dan penting. Ini sudah menjadi tanggung jawab kita untuk membagikan terang ini kepada orang lain (White, 1969). Dalam buku yang sama, White memaparkan pekerjaan Yesus dibilik yang maha suci untuk "memohon dengan darahnya di hadapan Bapa atas nama orang-orang berdosa, dan menyampaikan juga di hadapan-Nya doa-doa orang percaya yang menyesali dosa-dosanya, yang disertai keharuman kebenaran-Nya sendiri". Betapa dalamnya kasih yang ditunjukkan Anak Allah kepada kita sehingga Dia rela mati bagi kita, dan tidak lelah untuk mendengar doa-doa kita. Ini adalah kabar baik bagi semua orang bahwa seberdosa apapun kita, darah Yesus dapat menyucikan kita dan membawa kita dalam kasih-Nya yang menyelamatkan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Alkitab dan Roh Nubuat memainkan peran penting dalam menuntun para orang-orang muda dalam menemukan kebenaran dan menjalani hidup sesuai dengan prinsip Alkitabiah. Dalam mencapai kesempurnaan karakter sangatlah tidak mudah bagi orang-orang muda melihat tantangan dunia pada saat ini, karakter yang mulia dibentuk dengan usaha dan perjuangan yang gigih dalam kebenaran dan para orang muda perlu menginstropeksi diri bahwa tidak ada satu sifat yang salah tanpa diperbaiki. Tulisan-tulisan roh nubuat memberikan panduan untuk menjaga kesalehan karakter, membangun kehidupan rohani yang konsisten dalam menghadapi pengaruh negatif dunia. Melalui Roh Kudus, orang-orang muda dipanggil untuk mengikuti panggilan Tuhan dengan mempersiapkan diri dalam menjalani panggilan hidup mereka, dan Alkitab serta Roh Nubuat dapat menjadi landasan yang kokoh.

Para orang muda yang memiliki kebenaran dalam hati mereka akan berpikir, berperasaan, berbicara dan bertindak dengan benar. Tabiat mereka akan bertumbuh semakin hari semakin lebih baik dalam rupa

Kristus, mereka dapat mengendalikan diri dan mengikuti jejak Kristus sampai mereka terbukti layak untuk masuk kerajaan surga.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang

DAFTAR RUJUKAN

- Hae, F. D. D., Pelawi, S., Tinenti, M. L., Sinaga, J., & Sinambela, J. L. (2022). Pandangan Denominasi Kristen Mayoritas Terhadap Ellen Gould White. *Indonesian Journal of Christian Education and Theology*, 1(1), 16-27.
<https://doi.org/10.55927/ijcet.v1i1.1067>
- Hutabarat, R. (2000). *Pengantar Roh Nubuat*. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Hutabarat, S. (2021). *Kebernanan di atas Kebernanan*. Penerbit: ANDI
- Jemison, T. H. (1955). *Pacific Press Publishing Association*
- Kurniadi, M. R. P. (2022). 3 Arti Orang Muda di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Jakarta: Depdiknas.
- Kasingku, J. D., & Sanger, A. H. F. (2023). Peran pendidikan agama dalam membentengi remaja dari pergaulan bebas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 2114-2122.
- Kasingku, J., & Sanger, A. H. F. (2023). Pengaruh pendidikan karakter terhadap moralitas remaja di era digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 6096-6110.
- Kasingku, J. D., Siwu, F. E., & Sanger, A. H. F. (2023). Menjaga orang muda agar tetap dalam pergaulan yang benar. *Journal on Education*, 5(4), 12368-12376.
- Purba, B. C., Sinambela, J. L., Sinaga, J. & Pelawi, S. (2023). Pentingnya Memahami Roh Nubuat di Kalangan Orang Muda Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK). *Jurnal Ilmiah Teologi Dan Pendidikan Kristen*.
- Putra, D. B. & Firmanto, A. D. (2022). Spiritualitas Kaum Muda di Tengah Perkotaan dalam Era Digital.

- Rusdiyani, E. (2016). Pembentukan Karakter dan Moralitas bagi Generasi Muda yang Berpedoman pada Nilai-Nilai Pancasila serta Kearifan Lokal. <http://hdl.handle.net/11617/10740>
- Sumantri, E., Darmawan, C., & Saefulloh. (2022). Generasi dan Generasi Muda. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Timm, A. R., & Esmond, D. N. (2005) *The Gift of Prophecy*.
- White, E. G. (1911). *The Great Controversy Between Christ and Satan* (Siboro, P. A., Trans.) Indonesia Publishing House. (1999)
- White, E. (1969) . *Christ in His Sanctuary*. Pacific Press Publishing Association. White, E. (1946). *Evangelism*. Review and Herald Publishing Association.
- White, E. (1930). *Messages to Young People* (Panjaitan, B. H., Trans). Indonesia Publishing House. (2013)
- White, E. (1992). *Step to Christ* (Saerang, E. E., Trans). Indonesia Publishing House. (2000)
- White, E. (1905). *Ministry of Healing* (Hutapea, A. R., Trans.) Indonesia Publishing House. (2012).
- White, E. (1900). *Christ's Object Lesson*. (Pasuhuk, W. F., Trans). Pacific Press Publishing Association.
- White, E. (n.d.). Kesaksian-Kesaksian Roh Nubuat Kepada Jemaat Laodikea (Jakarta: Uni Indonesia Kawasan Barat).